

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Nasional Republik

Indonesia

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) merupakan sebuah lembaga pemerintah non-kemertian yang berkedudukan di ibu kota DKI Jakarta. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan. Berawal dari pendiriannya pada tanggal 17 Mei 1980, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia awalnya merupakan hasil dari integrasi empat perpustakaan besar di Jakarta yang dibawah oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan. Pada awal tahun 1987, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia disatukan dalam satu lokasi atas usul Almarhumah Ibu Tien Soeharto, yaitu di Jalan Salemba Raya 28A yang hingga saat ini masih menjadi pusat perkantoran dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Basuki, 2008).

Seiring bertambahnya jumlah koleksi dan karyawan, pada Desember 1999 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memiliki lokasi baru di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 11. Lokasi tersebut kini menjadi gedung fasilitas layanan

perpustakaan nasional yang telah diresmikan pada tanggal 14 September 2017 oleh Presiden Joko Widodo. Gedung fasilitas layanan perpustakaan nasional saat ini merupakan gedung perpustakaan nasional tertinggi di dunia yang terdiri dari 27 lantai. Adanya pemberdayaan fasilitas perpustakaan yang terbilang megah, sangat mendukung visi dan misi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Visi dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sendiri adalah “Terwujudnya Indonesia Cerdas Melalui Gemar Membaca Dengan Memberdayakan Perpustakaan”, dengan misi: (1) terwujudnya layanan prima, (2) terwujudnya perpustakaan sebagai pelestari khazanah budaya bangsa, (3) terwujudnya perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Nasional RI



(Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020)

Berdasarkan bagan di atas dan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 03 Tahun 2001 Tentang Organisasi dan Tata Kerja

Perpustakaan Nasional RI dan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 01 Tahun 2012, struktur organisasi perpustakaan nasional terdiri dari kepala Perpustakaan Nasional RI, Sekretariat Utama, Deputi Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi, dan Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan. Sekretariat Utama Perpustakaan Nasional RI membawahi Biro Umum dan Biro Hukum. Deputi Pengembangan Bahan Pustaka dan Jasa Informasi Perpustakaan Nasional RI membawahi Direktorat Deposit Bahan Pustaka, Pusat Pengembangan Koleksi dan Bahan Pustaka, Pusat Jasa Perpustakaan dan Informasi, Pusat Preservasi Bahan Pustaka, UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI membawahi Pusat Pengembangan Perpustakaan dan Pengkajian Minat Baca, Pusat Pendidikan dan Pelatihan dan Pusat Pengembangan Pustakawan.

4.2 Gambaran Umum Sub Bagian Humas Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia

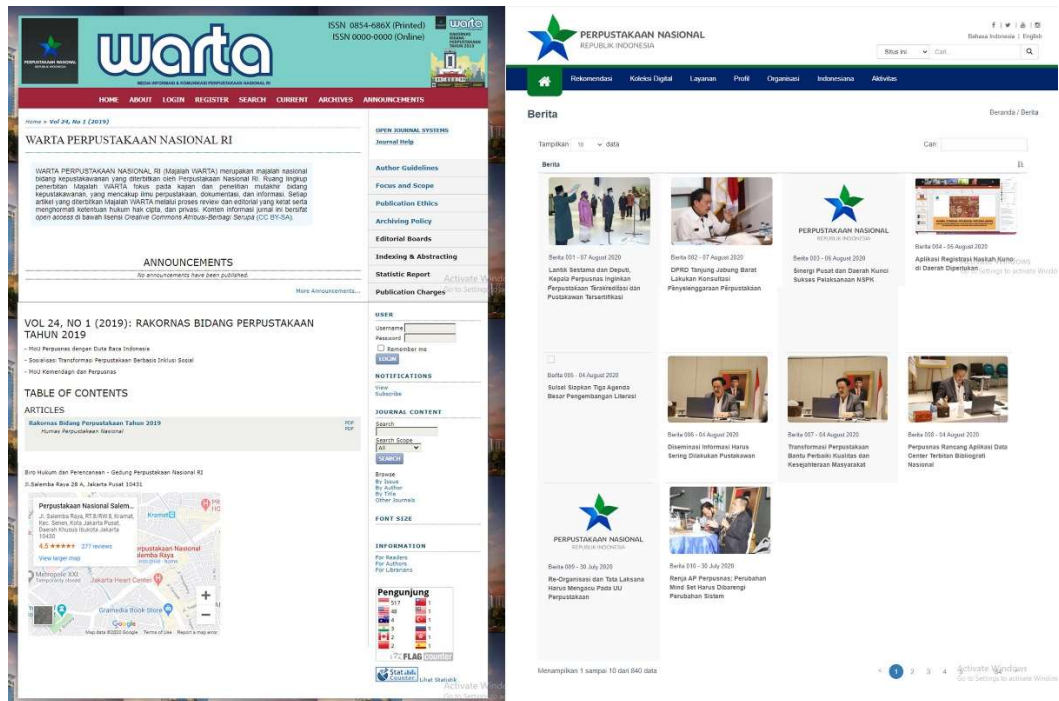
Berdasarkan struktur organisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sub bagian hubungan masyarakat berkedudukan di bawah bagian hukum dan hubungan masyarakat yang juga berkedudukan di bawah biro hukum dari sekretariat umum Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Sub bagian humas sendiri bertugas untuk melakukan urusan hubungan masyarakat dengan lembaga pemerintah, peliputan media massa, konferensi pers, publikasi dan promosi. Tugas dari sub

bagian hubungan masyarakat ini merupakan implementasi dari salah satu fungsi yang dimiliki biro hukum dan hubungan masyarakat, yaitu “pelaksanaan hubungan masyarakat dan promosi”.

Sejak awal berdirinya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia hingga saat ini, Sub Bagian Humas sudah mengalami sepuluh kali pergantian kepemimpinan. Berawal dari pendirian Perpustakaan Nasional RI pada 17 Mei 1980, Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional RI dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, yaitu Paian Manurung. Lalu pada periode selanjutnya, yaitu tahun 1989 hingga tahun 1993, Ramli Taher menggantikan Paian Manurung sebagai Kepala Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional RI. Selanjutnya Sub Bagian Humas juga pernah dipimpin oleh Dedi Junaedi dari tahun 1993 hingga 1995, T Syamsul Bahri dari tahun 1995 hingga 1997, Fadli dari tahun 1997 hingga 1999, Imam Nurhadi dari tahun 1999 hingga 2004, Achmad Chaelani dari tahun 2004 hingga 2006 dan Agus Sutoyo dari tahun 2006 hingga 2014. Saat ini Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berada di bawah pimpinan Arwan Subakti, S.E., M.P. setelah sebelumnya dipimpin oleh Nurhadi Saputra dari tahun 2014 hingga 2019.

Sesuai dengan tugasnya, saat ini Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menghasilkan publikasi di beberapa media massa dan promosi di beberapa media sosial milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Publikasi dan promosi tersebut diantaranya adalah terbitan tercetak maupun non-cetak serta promosi kegiatan Perpustakaan Nasional RI di media sosial.

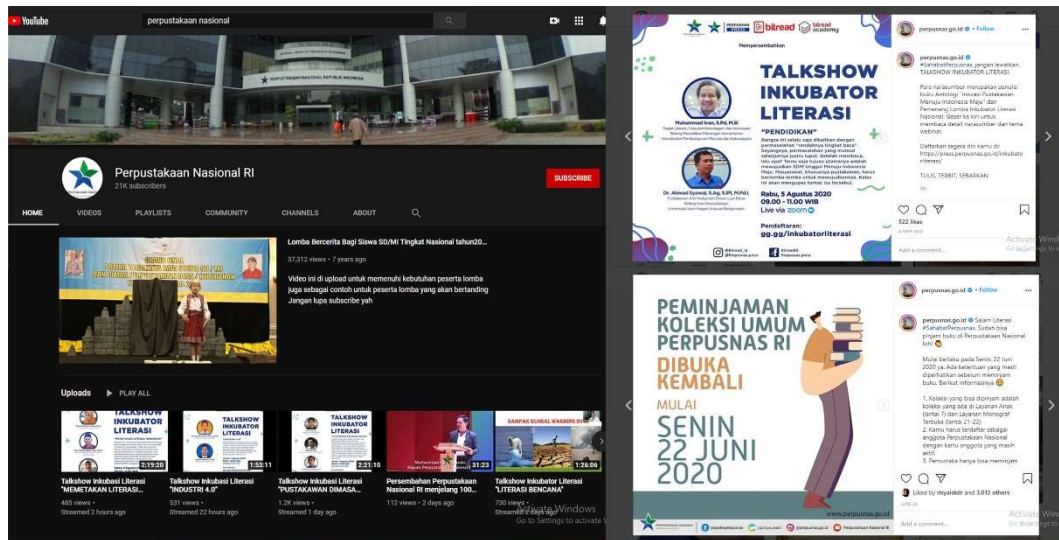
Gambar 4.1 Publikasi Tercetak dan Non-Cetak Perpustakaan Nasional RI



(Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020)

Artikel-artikel media tercetak dipublikasikan pada Jurnal Warta, yaitu media informasi dan komunikasi Perpustakaan Nasional RI. Jurnal Warta juga dapat diakses secara online melalui situs: <https://ejournal.perpusnas.go.id/wr>. Selain terbitan media cetak terdapat pula terbitan di media non-cetak, yaitu seperti di situs berita online Antara (antaranews.com), di laman berita situs Perpustakaan Nasional RI (perpusnas.go.id), melalui siaran radio RRI (Radio Republik Indonesia), dan beberapa media lain.

Gambar 4.2 Promosi Perpustakaan Nasional RI di media sosial



(Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020)

Untuk promosi media sosial, Sub Bagian Humas mengunggah pengumuman kegiatan Perpustakaan Nasional RI melalui Instagram, Facebook, dan *website* Perpustakaan Nasional RI. Sedangkan untuk promosi dan publikasi melalui *video* dan *live streaming* diunggah di *channel* Youtube Perpustakaan Nasional RI.

4.3 Profil Informan

Berdasarkan pemilihan partisipan dan *recruitment*, peneliti membutuhkan partisipan yang merupakan salah satu pihak dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang spesifik menangani hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan perancangan strategi *public relations* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk memilih Kepala Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai partisipan satu-satunya dalam penelitian ini. Keputusan ini diambil karena satu-satunya pihak yang berwenang dan memiliki kompetensi dalam merancang strategi *public relations*

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia hanyalah Sub Bagian Humas tanpa andil dari Sub Bagian lain, dan Kepala Sub Bagian Humas sebagai partisipan telah mewakili Sub Bagian Humas dalam menjawab wawancara penelitian.

Kepala Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang saat ini menjabat, yaitu Arwan Subakti, S.E., M.P.. Arwan Subakti merupakan lulusan Sarjana Manajemen dari Universitas Trisakti dan Magister Teknologi Informasi untuk Perpustakaan dari IPB. Beliau telah menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sejak dilantik pada bulan Mei 2019 hingga saat ini. Sebelumnya, Arwan Subakti sudah berdedikasi di bidang kehumasan selama 10 tahun, yaitu sejak tahun 2009. Awal beliau menggeluti bidang kehumasan adalah ketika beliau lulus tes calon pegawai negeri sipil (CPNS) dan kemudian ditempatkan di Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional.

Sejak awal bergelutnya di bidang kehumasan hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, beliau sudah menghasilkan beberapa publikasi di media dan juga turut serta dalam perancangan strategi *public relations* Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Semenjak kepemimpinannya, Sub Bagian Humas menjadi lebih intens dalam melakukan publikasi dan promosi ke portal berita, media sosial, radio, dan beberapa media lain. Salah satunya, pencapaian Sub Bagian Humas Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang aktif dalam mempublikasikan liputan kegiatan Perpustakaan Nasional RI berupa *video*, *live streaming*, maupun berita tertulis melalui kanal Youtube atau kanal berita online dengan minimal liputan kegiatan sebanyak 30 unggahan per-bulannya.